

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO 2022), secara global diperkirakan sebanyak 2 miliar orang mengalami karies pada gigi permanen dan 520 juta anak mengalami karies gigi desidui.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan atau keluar nanah (*abses*) sebesar 14%. Hal ini dapat dibuktikan melalui Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) dimana untuk prevalensi kesehatan gigi nasional sebesar 60% sedangkan untuk provinsi Sumatera Utara untuk kesehatan gigi dan mulut prevalensinya adalah 60%.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan indikator dari kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan dan kualitas hidup. Kondisi kesehatan gigi dan mulut dinilai sangat penting karena masalah dan gangguan pada gigi dan mulut dapat membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial. Penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut adalah faktor perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Purnama *et al.*, 2020).

Debris merupakan material asing lunak yang tertinggal dan menempel di permukaan gigi geligi. Debris terbentuk karena kurang baiknya pembersihan pada rongga mulut (Novriani & Zainur, 2020). Upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut adalah dengan melakukan promosi kesehatan gigi dan mulut. Dalam melakukan promosi kesehatan diperlukan adanya media sebagai alat bantu untuk menunjang suasana agar lebih menarik sehingga mempermudah penerimaan informasi (Sianipar S. 2020).

Leaflet adalah selembarnya kertas yang berisi materi tentang sesuatu masalah khusus untuk suatu sasaran dengan tujuan tertentu. Hal ini juga didukung oleh penelitian Nubatonis (2017), bahwa promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan kebersihan gigi dan mulut. *Booklet* adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku yang berisi tulisan dan gambar. Selain itu, booklet dapat menjadi media pembelajaran yang praktis dan juga mempermudah siswa dalam pembelajaran (Srimiyati, S.Kep 2020).

Dari hasil survei awal yang dilakukan, pada pemeriksaan debris indeks pada 10 orang siswa/i kelas IVA SDN 104257 kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang terdapat kategori debris baik sebanyak 2 orang, kategori sedang sebanyak 3 orang dan buruk sebanyak 5 orang. Menurut peneliti, hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa/i dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana gambaran promosi kesehatan gigi dengan media *booklet* dan *leaflet* terhadap debris indeks pada siswa/i kelas IV A SDN 104257 kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Gambaran Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Media Booklet dan Leaflet Terhadap Debris Indeks pada Siswa/i Kelas IVA di SDN 104257 kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang “.

3. Tujuan Penelitian

3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran promosi kesehatan gigi dengan media booklet dan leaflet terhadap debris indeks pada siswa/i kelas IV A SDN 104257 kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang.

3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui debris indeks sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan gigi dengan media *booklet* pada siswa/i kelas IV A SDN 104257 kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang.
- 2) Untuk mengetahui debris indeks sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan gigi dengan media *leaflet* pada siswa/i kelas IV A SDN 104257 kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang.
- 3) Untuk mengetahui nilai rata-rata debris indeks sebelum dan sesudah promosi kesehatan gigi dengan media *leaflet* dan *booklet* pada siswa/i kelas IV A SDN 104257 kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang.

4. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan :

- 1) Sebagai bahan masukan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi tentang penggunaan *booklet* dan *leaflet* sebagai media promosi kesehatan gigi terhadap debris indeks pada siswa/i kelas IV A SDN 104257 kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang.
- 2) Untuk menambah wawasan pengetahuan siswa/i tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam meningkatkan status debris indeks.